

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Wakatobi. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, dan bagaimana variabel yang satu mempengaruhi atau memperkuat variabel yang lain.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan elemen dengan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Rizali 2019). Hal ini untuk menunjukkan kuantitas, sedangkan beberapa menunjukkan ciri-ciri koleksi. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Wakatobi.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi dan terdapat karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Rijali, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 4 pulau di Kabupaten Wakatobi. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan tujuan memperoleh sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dipertahankan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Merupakan wajib pajak
2. Merupakan masyarakat wakatobi

### 3. Berumur 20 – 50 tahun

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan yang dinyatakan oleh (Sugiono, 2003) ialah membutuhkan sampel paling sedikit lima (5) kali jumlah variabel indikator yang digunakan. Pada penelitian ini jumlah indikator sebanyak 17 indikator maka,  $5 \times 17 = 85$  responden

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada perubahan ciri-ciri yang dapat diamati melalui sesuatu yang dapat diidentifikasi (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, definisi operasional memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan agar peneliti dapat mengumpulkan data-data yang relevan sehingga setiap variabel tepat sasaran dan disesuaikan dengan metode pengukuran yang digunakan. Penelitian ini mencakup 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen yaitu: Pengetahuan perpajakan ( $X_1$ ), sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_3$ ) dan kepatuhan perpajakan ( $Y$ ).

#### 3.3.2 Operasional

Ada beberapa variabel penelitian operasional ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator
Kepatuhan perpajakan	a. Pengetahuan tentang ketentuan umum tata cara perpajakan. b. Pengetahuan tentang sistem perpajakan

	<p>c. Pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai Wajib Pajak.</p> <p>d. Pengetahuan perpajakan minimal dan lanjutan</p> <p>(Zahrani &amp; Mildawati, 2019)</p>
Sosialisasi perpajakan	<p>a. Adanya kegiatan sosialisasi oleh pemerintah daerah</p> <p>b. Media sosialisasi sebagai wadah memperoleh informasi perpajakan</p> <p>c. Sosialisasi membawa banyak manfaat baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan</p> <p>(Zaikin et al., 2022a)</p>
Kesadaran wajib pajak	<p>a. Menyadari bahwa pajak merupakan penunjang pembangunan nasional</p> <p>b. Menyadari bahwa pajak ditentukan berdasarkan kebijakan pemerintah</p> <p>c. Menyadari bahwa pajak merupakan suatu kewajiban</p> <p>(Nasiroh &amp; Afiqoh, 2023b)</p>
Kepatuhan perpajakan	<p>a. Mendaftarkan diri untuk NPWP.</p> <p>b. Mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri.</p> <p>c. Mengisi formulir pajak dengan jujur, lengkap, dan sesuai.</p>

	<p>d. Menghitung pajak dengan jumlah yang benar.</p> <p>e. Membayar pajak tepat pada waktunya.</p> <p>f. Melaporkan surat SPT tepat pada waktunya.</p> <p>g. Bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajaknya.</p> <p>(Ferrian, 2017)</p>
--	---

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis penelitian adalah:

#### 1. Kuesioner/Pertanyaan

Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang ditanggapi oleh responden. Checklist dan skala survei sering digunakan dalam survei (Hardani. Ustiawaty, 2017). Dalam penelitian ini, penulis memberikan jawaban terpilih ketika responden hanya mengisi nilainya pada checklist

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, sehingga variabel-variabelnya dijelaskan oleh indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti. Skala Likert sendiri merupakan skala sikap yang dirancang untuk memungkinkan responden menentukan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan, dan skala tersebut berkisar dari sikap positif hingga negatif terhadap suatu subjek (Zikmund, Carr, W.G., Babin, J.C., Griffin, B., 2013). Skala Likert berikut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian:

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4

3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26. Perangkat lunak ini menghasilkan data berupa tabel, grafik, dan kesimpulan yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis.

#### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), analisis deskriptif menggunakan mean, mode, median, dan standar deviasi untuk menggambarkan data hasil sebaran suatu survei.

#### 3.4.2 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.4.2.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur variabel atau indikator konstruk dari kuesioner. Suatu survei dianggap dapat diandalkan apabila tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu (Ghozali, 2018). Menurut (Nunnally, 1994) dalam buku (Ghozali, 2018), data dianggap reliabel jika nilai alpha Cronbach > 0,70.

##### 3.4.2.2. Uji Validasi

Menurut Pengujian Validitas (Ghozali, 2018), pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Data dianggap valid bila nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel.

### **3.5 Metode Analisis**

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.1.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel perancu atau variabel residu suatu model regresi mempunyai distribusi. biasanya. Seperti diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk menentukan apakah residu terdistribusi normal analisis grafis dan uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorof smirnov test*, yaitu uji dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji p value dengan taraf signifikansi 0,05.

##### 3.5.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Pada penelitian ini uji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor*. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2018).

##### 3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual setiap observasi tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. Cara untuk

mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan dengan meregresi residu absolut variabel independen menurut (Gujarati, 2003) dalam buku (Ghozali, 2018).

### 3.5.2 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2018), koefisien determinasi mengukur derajat kemampuan dalam variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, dan nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variable. Ada banyak hal yang dapat diandalkan. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara suatu variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (bebas). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan (X1), sosialisasi perpajakan (X2), dan kesadaran perpajakan (X3), dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta X1$  = Koefisien Regresi Pengetahuan perpajakan

$\beta X2$  = Koefisien Regresi Sosialisasi perpajakan

$\beta X_3$  = Koefisien Regresi Kesadaran wajib pajak

e = Tingkat Kesalahan

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji statistik berdasarkan *T*

(Ghozali, 2018) Uji t atau sub uji digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, hal ini juga dapat diverifikasi dengan membandingkan nilai T yang dihasilkan dengan nilai T tabel.